

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Arikunto berpendapat bahwa metode penelitian merupakan suatu dasar didalam sebuah penelitian yang sangat penting, dikarenakan berhasil atau tidak berhasil dan kualitas tinggi serta rendahnya sebuah penelitian itu sangat ditentukan oleh ketepatan peneliti didalam menentukan metode penelitiannya.<sup>45</sup>

Peneliti memakai jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono berpendapat penelitian kuantitatif yakni penelitian berdasarkan filosofi positivisme, berguna untuk mengamati suatu populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada dasarnya dilaksanakan secara acak, kemudian data dikumpulkan dengan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif atau angka ditujukan untuk mengukur asumsi yang diajukan.<sup>46</sup>

Jenis dari penelitian ini yakni menggunakan penelitian terapan, dimana hasilnya dapat diterapkan secara langsung untuk memecahkan suatu masalah yang ada. Oleh sebab itu hasil dari penelitian terapan tidak perlu sebagai satu penemuan baru, namun digunakan sebagai aplikasi baru dari penemuan terdahulu yang telah ada.<sup>47</sup>

Pada observasi ini mengaplikasikan jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yakni penelitian yang mempunyai tujuan untuk menghitung korelasi antara variable atau menganalisis pengaruh variable terhadap variable lainnya.<sup>48</sup>

Alasan menggunakan rancangan penelitian kuantitatif, terapan, dan kausalitas pada penelitian ini yaitu:

1. Hasil dari penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai pemecahan masalah kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan yang tercantum pada *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2021.
2. Sebagai upaya untuk memecahkan masalah kinerja keuangan pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index*, selain itu penelitian ini mengembangkan model penelitian kausalitas

---

<sup>45</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 44.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 13.

<sup>47</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 26.

<sup>48</sup> Muhammad Zuhirsyan And Nurlinda, "Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah," *Al-Amwal* 10, No. 1 (2018): 48-62.

kinerja keuangan ditinjau dari struktur modal, *leverage* dan *likuiditas* perusahaan.

Tujuan peneliti yakni mencari sebuah solusi dari suatu permasalahan kinerja keuangan pada perusahaan yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* dan melalui hipotesis sebagai kerangka model jalan keluar masalah berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Kemudian uji kelayakan model dengan uji model *statistic* atau angka dari data yang diperoleh pada perusahaan periode 2018-2021.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah kelompok individu memiliki karakteristik tertentu serta dapat dibedakan dari kelompok lain yang juga memiliki karakteristik tertentu.<sup>49</sup> Subyek penelitian ini yakni perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII). JII yakni indeks saham syariah Indonesia terdiri 30 perusahaan yang terdaftar pada tahun 2018-2021.

### 2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang diteliti dan dianggap mencerminkan populasi.<sup>50</sup> Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menjadikan sampel yang memenuhi kriteria tertentu.<sup>51</sup> Sampel dari penelitian ini yakni 17 perusahaan, adapun kriteria pengambilan sampel yaitu:

**Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Perusahaan**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII selama periode 2018-2021	46
2	Perusahaan yang keluar masuk dari daftar <i>listing</i> di JII selama periode 2018-2021	(8)
3	Perusahaan yang belum mengeluarkan laporan keuangan tahunan periode 2018-2021	(21)
4	Sampel akhir perusahaan yang telah mengeluarkan laporan keuangan tahunan	17

<sup>49</sup> Nurlina T. Muhyiddin, Tarmizi, Yuliana M. Irfan, Anna, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), 70.

<sup>50</sup> Muhyiddin, Tarmizi, Yuliana, 70.

<sup>51</sup> Nurlina T. Muhyiddin, Tarmizi, Yulianita M. Irfan, Anna, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), 74.

periode 2018-2021	
-------------------	--

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

**Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Pada JII Periode 2018-2021**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
4	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.
5	CPIN	PT Charoen Poohand Indonesia Tbk.
6	EXCL	XL Axiata
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.
13	PTPP	PT Pembangunan Perumahan Tbk.
14	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
15	UNTR	United Tractors Tbk.
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
17	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu fokus perhatian yang memberika pengaruh dan mempunyai nilai.<sup>52</sup> Pada penelitian ini variabel dibedakan jadi dua, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1. Variabel Independen (Tidak Terikat/Bebas)

Variabel bebas biasanya disebut dengan independen. Variabel independen yakni variabel yang dapat dimanipulasi, diukur, dan digunakan peneliti untuk dapat menentukan korelasi mengenai suatu gejala yang hendak diteliti.<sup>53</sup> Variabel bebas yang di gunakan dalam penelitian ini ada tiga variabel, yakni:

- a. Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)
- b. *Leverage (Debt to Equity Ratio)*

<sup>52</sup> Sandu Siyoto And M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Ayub-Cetakan1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 84, [https://Books.Google.Co.Id/Books/About/Dasar\\_Metodologi\\_Penelitian](https://Books.Google.Co.Id/Books/About/Dasar_Metodologi_Penelitian).

<sup>53</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

- c. *Likuiditas (Current Ratio)*
2. Variabel Dependen (Terikat)
- Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk melihat seberapa besar efek atau pengaruh variabel lain.<sup>54</sup> Kinerja keuangan adalah variabel terikat pada penelitian ini yang diproduksi dengan ROE (*Return on Equity*).

#### D. Variabel Operasional

Penelitian tentang variabel operasional ditunjukkan dalam tabel, antara lain:

**Tabel 3.3 Variabel Operasional**

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
Struktur Modal	Struktur modal adalah alat yang digunakan untuk menentukan keadaan perusahaan. Struktur modal mendeskripsikan anggaran tetap perusahaan berasal dari hutang jangka panjang serta modal pribadi. <sup>55</sup> <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) digunakan sebagai proksi struktur modal.	$DER_{Total} = \frac{Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> merupakan perbandingan antara nilai modal sendiri dengan nilai hutang yang ditampilkan dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang bersangkutan di akhir tahun. Variabel ini menyatakan mengenai pengukuran rasio total hutang dengan penjumlahan total hutang	$DAR_{Total} = \frac{Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$

<sup>54</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing Dan Media Ilmu Press, 2015), 76.

<sup>55</sup> Yessi Pertiwi And Yuli Chomsatu Samrotun, "Pengaruh Likuiditas, Pembayaran Deviden, Leverage, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan," 219.

	<p>dan modal pribadi pada neraca akhir tahun.<sup>56</sup></p> <p><i>Leverage</i> adalah perbandingan antara nilai modal pribadi dan nilai utangnya seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan akhir tahun perusahaan. Variabel ini merupakan ukuran rasio total hutang terhadap jumlah total hutang dan modal pribadi pada neraca akhir tahun. Pada penelitian ini rasio <i>leverage</i> memakai <i>Debt to Asset</i> (DAR). Semakin meningkat nilai <i>leverage</i> suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan mendapat kerugian. DAR berguna untuk melihat berapa banyak uang yang diberikan kreditor kepada pemilik usaha. DAR dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>57</sup></p>	
<i>Likuiditas</i>	<p><i>Likuiditas</i> yakni alat yang bisa berguna menghitung dan mengetahui keadaan perusahaan yaitu likuiditas. <i>Likuiditas</i> merupakan suatu keadaan dimana perusahaan atau badan usaha mampu</p>	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$

<sup>56</sup> Sujoko Sujoko, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)," *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 11, No. 2 (2018): 236–54, <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2007.V11.I2.317>.

<sup>57</sup> Yerisma Welly Et Al., "Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman," *Financial: Jurnal Akuntansi* 5, No. 2 (2019): 1–10, <https://doi.org/10.37403/Financial.V5i2.115>.

	<p>untuk memenuhi hutang financialnya yang harus segera dipenuhi dan dapat menunjukkan hubungan antara aktiva lancar dengan hutang lancar lainnya.<sup>58</sup></p> <p>Pada penelitian ini rasio likuiditas dimanfaatkan untuk melihat keahlian perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek. Dimana semakin tinggi nilai rasio perusahaan maka keadaan perusahaan akan mengalami liquid. Dengan begitu bisa disimpulkan bahwa kemungkinan terjadinya kerugian pada suatu perusahaan akan semakin kecil. Rasio <i>liabilitas</i> bisa dirumuskan sebagai berikut:<sup>59</sup></p>	
--	--	--

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini yakni studi keputusan. Teknik studi keputusan digunakan sebagai cara mencari sumber referensi dari buku, artikel jurnal, dan *webside* untuk membantu dalam penelitian ini.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diaplikasikan yakni:

##### 1. Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif berguna menelaah dan menampilkan data bertujuan untuk menggambarkannya. Data yang dianalisis

---

<sup>58</sup> Umi Suswati Risnaeni, “Pengaruh Rasio Likuiditas ... Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Retabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam ( Ksp ) Kusuma Artha Lestari Kraksaan Iqtishoduna Vol . 4 No . 1 April 2014 73 Haaniya Dan Umi Suswati Risnaeni” 4, No. 1 (2014): 73–84.

<sup>59</sup> Putri Syuhada, Iskandar Muda, And Rujiman, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8, No. 2 (2020): 319–36.

yakni sketsa perusahaan yang digunakan sampel dalam observasi. Analisis ini bisa diketahui dengan nilai mean, perhitungan desil, persentil standar deviasi dan sebagainya.<sup>60</sup> Statistik deskriptif dalam observasi ini melingkupi struktur modal, *leverage*, dan *likuiditas*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini berguna mengawasi penyebaran data. Dengan uji asumsi klasik peneliti bisa membedakan penggunaan statistik parametris atau statistik nonparametris, karena untuk mendapatkan hasilnya peneliti bisa digeneralisasikan pada populasi lebih luas. Uji asumsi klasik disertakan untuk menilai data yakni normalitas, multikolinieritas, outokorelasi, dan heteroskedastisitas. Adapun penjelasan mengenai uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, sebagai berikut:<sup>61</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menilai apakah alokasi data tersebut normal, yakni data tersebut memiliki alokasi berbentuk lonceng (*bell shaped*).<sup>62</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dirancang guna menguji apakah terdapat hubungan antar variabel bebas yang diketahui dalam suatu regresi. Bentuk regresi yang bagus pasti tidak memiliki hubungan antara variabel independen. Untuk menentukan apakah model regresi ini multikolinieritas, dapat digunakan nilai  $R^2$ , metrik korelasi variabel bebas, nilai *tolerance*, dan *variance inflation factor* (VIF).<sup>63</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menganalisis apakah peneliti menggeneralisasi hasil penelitian dari sampel yang terbentuk dari poplasi yang sama. Agar bisa mengetahui bahwa sampel berasal dari populasi yang sama dibuktikan dari kesamaan varian kelompok-kelompok yang membentuk sampel. Jika ternyata terdapat beberapa varian yang tidak sama maka disebut homogin, dan bisa dikatakan bahwa sampel tersebut berasal dari variabel yang sama.<sup>64</sup>

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Alfabeta, Cv., 1999), 142–43.

<sup>61</sup> Masrukhin, *Statistika Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program Spss Dan Excel* (Media Ilmu Press, 2022), 149.

<sup>62</sup> Masrukhin, 149.

<sup>63</sup> Masrukhin, 184.

<sup>64</sup> Masrukhin, 190.

## d. Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi terdapat bentuk regresi linier, terdapat hubungan antar kesalahan pengacau periode-t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Apabila ada hubungan maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi ada karena penelitian dilakukan secara berurutan, sehingga penelitian bisa saling berkorelasi. Masalah ini terjadi karena residual (kesalahan pengaca) tidak terlepas dari satu peneliti dengan peneliti lain.<sup>65</sup>

## 3. Pengujian Hipotesis

## a. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan dengan rasio variable independen. Rasio diperoleh dari prediksi nilai variable terikat dalam persamaan. Analisis regresi ini juga berguna untuk mengukur korelasi antara variabel dependen dan variable independen. Persamaan yang digunakan pada observasi ini terdiri dari satu model yakni hubungan antara kinerja keuangan yang ditinjau dari struktur modal, *leverage*, dan *likuiditas*. Berikut bentuk dari regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan

X<sub>1</sub> : Struktur Modal

X<sub>2</sub> : *Leverage*

X<sub>3</sub> : *Likuiditas*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

$\varepsilon$  : Error

Teknik analisis regresi linear berganda ini menjelaskan bagaimana cara mengukur keterkaitan antara hubungan dua variabel atau lebih. Variabel dependen dinamakan distribusi probabilistik sedangkan variabel independen sebagai nilai bebas.

b. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi atau *R Square* (R<sup>2</sup>) dalam regresi linier sederhana berguna untuk menghitung besarnya kontribusi semua variabel bebas (X) yang ada di

---

<sup>65</sup> Masrukhin, 186.



model terhadap variasi (naik atau turunnya) variabel tidak bebas (Y).<sup>66</sup>

c. Uji Statistik Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis 3 (H3). Dasar keputusan diambil dari:<sup>67</sup>

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , dan F hitung  $> F$  tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , dan F hitung  $< F$  tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji t berguna untuk memeriksa apakah secara parsial variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dasar keputusan diambil dari:<sup>68</sup>

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,005$ , serta t hitung  $> t$  tabel, maka satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,005$ , serta t hitung  $< t$  tabel, maka satu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>66</sup> Robert Kurniawan, Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Kencana, 2016), 46.

<sup>67</sup> Surya Eka Priyatno, *ANALISIS STATISTIKA SOSIAL RANGKAIAN PENELITIAN KUANTITATIF MENGGUNAKAN SPSS* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 67–68.

<sup>68</sup> Surya Eka Priyatno, *ANALISIS STATISTIKA SOSIAL RANGKAIAN PENELITIAN KUANTITATIF MENGGUNAKAN SPSS* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 66.